

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
PENDEKATAN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK AYU YUDI ISWHARI

NIM : 1915644076

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN PENDEKATAN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Ni Kadek Ayu Yudi Iswhari

Program Studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2020-2022 dengan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber sekunder dan data diperoleh menggunakan teknik perolehan data yaitu dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2020 memiliki nilai komposit sebesar 86,67% dengan predikat sangat sehat. Sedangkan pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan menjadi 90,00% dengan predikat sangat sehat. (1) aspek *Risk Profile* periode 2020-2022 dengan nilai NPL sebesar 2,61%, 2,42% dan 2,37% dengan predikat sehat dan nilai LDR tahun 2020 sebesar 89,15% dengan predikat cukup sehat, tahun 2021-2022 sebesar 84,70% dan 75,86% dengan predikat sehat. (2) Aspek *Good Corporate Governance* periode 2020-2022 dalam peringkat yang sama yaitu peringkat 2 dengan predikat sehat. (3) Aspek *Earnings* periode 2020-2022 berada di peringkat 1 pada predikat sangat sehat dengan nilai ROA sebesar 2,75%, 2,62%, dan 2,65%, NIM sebesar 6,39%, 5,78% dan 6,00%. (4) Aspek *Capital* periode 2021-2022 berturut-turut dalam predikat sangat sehat dengan rata-rata nilai CAR sebesar 21,56%, 20,28% dan 21,58%. (5) Aspek RGEC secara keseluruhan periode 2020-2022 berada dalam Peringkat Komposit 1 dengan predikat sangat sehat.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC, PT BPD Bali

**ANALYSIS OF THE BANK HEALTH LEVEL WITH THE RGEC
APPROACH (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) AT PT
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

ABSTRACT

Ni Kadek Ayu Yudi Iswhari

This study aims to determine the health level of PT Bank Pembangunan Daerah Bali period 2020-2022 with the RGEC approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). The type of research used is qualitative research using descriptive quantitative and descriptive qualitative methods. The data source used is secondary sources and the data is obtained using data acquisition techniques, namely the documentation method. The results showed that PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2020 had a composite score of 86.67% with a very healthy predicate. Meanwhile, in 2021-2022 it has increased to 90.00% with a very healthy predicate. (1) Risk Profile aspect for the 2020-2022 period with NPL values of 2.61%, 2.42% and 2.37% with a healthy predicate and LDR value in 2020 of 89.15% with a fairly healthy predicate, in 2021-2022 of 84.70% and 75.86% with a healthy predicate. (2) The Good Corporate Governance aspect for the 2020-2022 period is in the same rank, namely rank 2 with a healthy predicate. (3) The Earnings aspect for the 2020-2022 period is ranked 1st in the very healthy predicate with ROA values of 2.75%, 2.62%, and 2.65%, NIM of 6.39%, 5.78% and 6.00%. (4) The Capital aspect for the 2021-2022 period is successively in a very healthy predicate with an average CAR value of 21.56%, 20.28% and 21.58%. (5) The overall RGEC aspect for the 2020-2022 period is in Composite Rating 1 with a very healthy predicate.

Keywords: Bank's health level, RGEC Method, PT BPD Bali

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
PENDEKATAN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

JURUSAN AKUNTANSI

NAMA : NI KADEK AYU YUDI ISWHARI
NIM : 1915644076

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Ayu Yudi Iswhari

NIM : 1915644076

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Pembimbing : I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd
Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA

Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya saya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kersajanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Ni Kadek Ayu Yudi Iswhari

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
PENDEKATAN RGEK (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK AYU YUDI ISWHARI

NIM : 1915644076

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 19600717 198811 1 001

Luh Mei Wahyuni, SE., MMA
NIP. 196405011 99003 2 001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 19611228 199003 1 001

SKRIPSI

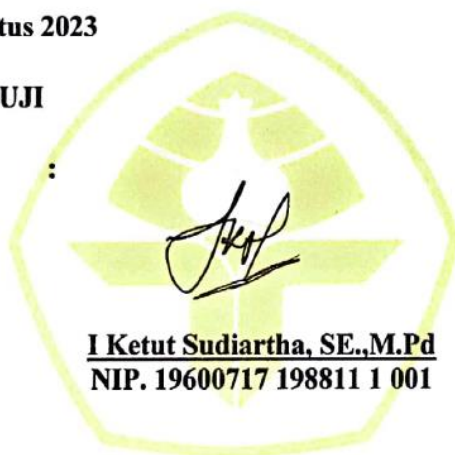
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN PENDEKATAN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 19600717 198811 1 001

ANGGOTA :



1. **Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE., M.M**
NIP. 19610703 199003 1 001

2. **Drs. I Made Widiana, MSc., ST**
NIP. 19640627 199003 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas segala bimbingan dan bantuan dari segala pihak, pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE,M.eCom, selaku direktur Politeknik Negei Bali, yang telah memberi kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikaan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE.,M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, perhatian, pikiran, saran dan kritikan yang membangun untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staf PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang telah memberikan fasilitas melaksanakan penelitian di PT Bank Pembangunan Daerah Bali serta menggali informasi dan pengambilan data untuk mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik oral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi serta partisipasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Jimbaran, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
C. Alur Pikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Keabsahan Data.....	32
F. Metode Pengolahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan dan Temuan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. SIMPULAN	62
B. IMPLIKASI.....	62
C. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan PT BPD Bali Tahun 2019-2022	4
Tabel 2.1	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPL	14
Tabel 2.2	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat LDR.....	15
Tabel 2.3	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG.....	17
Tabel 2.4	Aspek Penilaian Pelaksanaan GCG	18
Tabel 2.5	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Assets</i> (ROA)	19
Tabel 2.6	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	20
Tabel 2.7	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	21
Tabel 2.8	Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	23
Tabel 3.1	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	34
Tabel 4.1	Ringkasan Data	41
Tabel 4.2	Kesehatan Bank Menurut Rasio NPL	51
Tabel 4.3	Kesehatan Bank Menurut Rasio LDR.....	52
Tabel 4.4	Kesehatan Bank Menurut ROA	53
Tabel 4.5	Kesehatan Bank Menurut NIM.....	54
Tabel 4.6	Kesehatan Bank Menurut CAR.....	55
Tabel 4.7	Hasil Analisis Kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2020.....	56
Tabel 4.8	Hasil Analisis Kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2021	58
Tabel 4.9	Hasil Analisis Kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2022.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	28
----------------------------	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Catatan Kredit Bermasalah.....	68
Lampiran 2: Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif	69
Lampiran 3: Pinjaman yang diberikan	70
Lampiran 4: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020.....	71
Lampiran 5: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021	73
Lampiran 6: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022.....	75
Lampiran 7: Laporan Laba Rugi Tahun 2020.....	77
Lampiran 8: Laporan Laba Rugi Tahun 2021	78
Lampiran 9: Laporan Laba Rugi Tahun 2022.....	79
Lampiran 10: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.....	80
Lampiran 11: Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2020.....	81
Lampiran 12: Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2021	82
Lampiran 13: Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2022.....	83



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perekonomian tidak pernah terlepas dengan sektor perbankan pada suatu negara. Perbankan merupakan sebuah tumpuan yang membangun sistem ekonomi dan keuangan Indonesia, hal ini disebabkan oleh fungsi perbankan yaitu sebagai *intermediary institution* yang berfungsi sebagai penghubung dana antara unit ekonomi yang memiliki kelebihan dana dengan unit ekonomi yang memerlukan bantuan dana (*deficit*). Kinerja bank yang unggul mampu mendorong perkembangan bisnis perusahaan sebab peran mereka sebagai penyedia dana investasi serta modal kerja untuk melakukan fungsi produksi (Mandasari, 2015).

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 yang diubah dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki wewenang untuk mengumpulkan dana simpanan rakyat serta menyalurkannya kepada rakyat umum berupa kredit atau cara lain guna membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan utama perbankan adalah sebuah lembaga keuangan yang bergantung kepada masyarakat untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengelolaan manajemen yang baik oleh bank harus mampu untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan dengan mempertahankan tingkat kesehatan bank. Bank dalam kondisi tidak sehat, tentunya dapat membahayakan sektor perbankan itu sendiri, serta pihak lain yang ikut serta di dalamnya, oleh karena itu penilaian kesehatan bank dari

berbagai aspek penilaian dapat digunakan, dengan tujuan melihat apakah bank tersebut pada keadaan yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat ataupun tidak sehat (Dewi, 2018).

Suatu perbankan akan memperoleh status sebagai perbankan yang memiliki kinerja baik jika kategori kesehatan bank juga baik. Menurut Korompis et al., (2015) bank yang memiliki tingkat kinerja baik dianggap masuk kategori sehat. Hal ini menandakan kondisi bank yang sehat membantu menjaga serta mempertahankan kepercayaan publik, memenuhi fungsi intermediasi, dan menjamin pembayaran yang lancar. Selain itu, kondisi ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah untuk membuat beragam kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan moneter. Sektor perbankan antara satu dengan perbankan lain akan memiliki status tingkat kesehatan yang berbeda. Laporan keuangan tahunan yang dianalisis dapat membantu untuk mengetahui kondisi kesehatan bank. Tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk mendapatkan informasi sehingga membantu penggunaanya dalam membuat keputusan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menghitung rasio keuangan yang umumnya digunakan sebagai landasan untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank.

Perbankan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari berbagai macam risiko atau dikenal dengan *Risk Profile*. *Risk Profile* menilai seberapa baik penggunaan manajemen risiko pada aktivitas operasional bank. Adapun delapan jenis risiko pada profil risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko

reputasi, dan risiko kepatuhan. Faktor *Good Corporate Governance* mengukur mutu operasional bank berdasarkan prinsip pada GCG. Faktor *Earnings* (Rentabilitas) merupakan kemampuan bank menilai penghasilan laba pada jangka waktu tertentu. Sedangkan untuk Faktor *Capital* (Permodalan) merupakan sebuah penilaian dalam efektifitas pengelolaan permodalan. Metode RGEK bertujuan untuk memastikan bahwa bank memiliki kemampuan untuk bertahan dalam situasi krisis dengan menemukan masalah yang terjadi sehingga dapat melakukan perbaikan yang lebih tepat dan cepat.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah bank daerah dengan status bank umum yang menjalankan kegiatan nasional dan internasional. Bank ini memiliki kontribusi dalam pembangunan perekonomian wilayah Bali, sejak tanggal 5 Juni 1962, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, melalui Akta Notaris Ida Bagus Ketut Rurus Nomor 131, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan. Akta notaris dibatalkan setelah Undang-undang Nomor 23 Tahun 1962 mengenai Pokok Bank Pembangunan Daerah Bali diberlakukan. Selanjutnya tanggal 9 Februari 1965 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6/DPR/DRG/1965 dibangunlah Bank Pembangunan Daerah Bali berbentuk hukum Perusahaan Daerah. Selanjutnya pada tahun 2004 terjadi perubahan badan hukum, dari Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi perseroan terbatas (PT). PT Bank Pembangunan Daerah Bali mempunyai relasi yang luas serta menjalin kerjasama dan kemitraan bersama dengan berbagai lembaga keuangan lain dari dalam negeri ataupun luar negeri untuk memfasilitasi layanan perbankan bagi nasabahnya.

Dunia perekonomian di seluruh dunia melemah dikarenakan adanya pandemi *covid-19* yang mengakibatkan seluruh tatanan masyarakat berubah. Hal ini berdampak pada seluruh sektor ekonomi termasuk pada sektor perbankan di Indonesia. Melemahnya dunia usaha membuat permintaan kredit menurun dan mengakibatkan adanya lonjakan kredit bermasalah dari para debitur. Berikut ini kondisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2019-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Keuangan PT BPD Bali Tahun 2019-2022
(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Kredit yang diberikan	18.405,121	19.123,169	19.800,470	20.068,329
Kredit Bermasalah	480,425	499,978	478,772	475,074
Pendapatan Bunga Bersih	1.624,946	1.624,142	1.553,802	1.738,155
Laba Sebelum Pajak	771,227	697,561	721,035	809,865
Ekuitas (Modal)	3.501,720	3.204,707	3.319,342	3.591,175
ATMR	15.559,438	16.143,301	16.897,284	17.024,632

Sumber: Data Sekunder (bpd Bali.co.id)

Berdasarkan data keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali pada masa terjadinya pandemi *covid-19* yang berkaitan dengan kesehatan bank, maka dapat diketahui terdapat peningkatan kredit bermasalah pada tahun 2020. Hal ini dapat dilihat pada jumlah kredit yang bermasalah meningkat, sehingga berpengaruh terhadap laba sebelum pajak yang dihasilkan pada tahun 2020 lebih kecil dari tahun sebelumnya. Kredit bermasalah nantinya dapat memicu datangnya sebuah resiko kredit, dimana kondisi tersebut dapat membuat bank meningkatkan biaya pencadangan untuk menghapus kredit sehingga dapat mengurangi keuntungan bank. Dalam konteks ini, terjadi penurunan laba

sebelum pajak PT Bank Pembangunan Daerah Bali pada tahun 2020 sebagai akibat dari penerapan kebijakan restrukturisasi kredit yang diumumkan oleh OJK berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan stimulus bagi perekonomian nasional, sebagai tindakan *countercyclical* untuk mengatasi pengaruh pandemi *covid-2019*. Selain itu pada tahun 2020 telah terjadi peningkatan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) yang tidak diiringi dengan peningkatan modal atau ekuitas. Tingkat kecukupan permodalan bank akan mengerucut apabila nilai aktiva yang meningkat tidak diikuti dengan pertumbuhan modal bank. Sebagai bentuk antisipasi terhadap ancaman keberlangsungan usaha bank lebih lanjut, maka perlu dilakukannya penilaian terhadap tingkat kesehatan bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pasal 1 Ayat 4 Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011 yang diterbitkan tanggal 5 Januari 2011, menunjukkan bahwa penentuan tingkat kesehatan bank perlu dilakukan penilaian terhadap kemampuan manajemen risiko dan kemampuan operasionalnya. Bank diwajibkan melaksanakan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) yang terdiri dari empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) yang selanjutnya disingkat dengan RGEC. Setiap Bank Umum di Indonesia wajib mengikuti pedoman evaluasi kesehatan bank terbaru dengan menggunakan pendekatan RGEC mulai Januari 2012 sebagai pengganti pendekatan penilaian kesehatan bank sebelumnya yang

dikenal dengan analisis CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk*). Persyaratan ini tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah tingkat kesehatan bank pada PT Pembangunan Daerah Bali periode 2020-2022 dengan pendekatan RGEC?

C. Batasan Masalah

Keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti harus membuat batasan masalah agar hasilnya lebih terfokus dan mendalam. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu analisis tingkat kesehatan bank pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali, tahun 2020-2022 dengan pendekatan RGEC yaitu *risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital*. Pada penelitian ini, faktor *Risk Profile* yang digunakan adalah risiko kredit yang dihitung melalui perhitungan NPL (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas yang dihitung dengan perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Faktor *Good Corporate Governance* (GCG) diambil dari laporan tahunan (*annual report*) masing-masing bank yang melakukan *self assessment* terhadap penerapan GCG. Sedangkan pada faktor *Earnings* penilaian yang

digunakan adalah dengan menghitung rasio ROA (*Return On Assets*) dan NIM (*Net Interest Margin*). Selanjutnya untuk faktor *Capital* pada penelitian ini yang digunakan adalah dengan menghitung rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2020-2022 dengan menggunakan pendekatan RGECC, sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan bahan rujukan terkait dengan pengembangan teori pada topik dalam penelitian ini. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih memahami bagaimana metode RGECC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) digunakan untuk menilai tingkat kesehatan sektor perbankan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan untuk menyalurkan dananya.

2) Manfaat praktis

- a. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali temuan studi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih banyak kepada pihak bank untuk dipertimbangan ketika mengevaluasi kinerja bank sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kinerja bank dan dapat dipergunakan untuk menetapkan sebuah strategi bisnis dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada sehingga memberi manfaat dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi masyarakat, sebagai gambaran bagi masyarakat umum dalam menggunakan jasa perbankan baik kreditur, debitur maupun investor dalam mengevaluasi kinerja bank, sehingga nantinya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pada dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian ilmiah terhadap teori-teori yang telah dipelajari dan diaplikasikan secara empiris ke dunia nyata dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penilaian dan pembahasan yang telah diuraikan, penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) dapat disimpulkan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2020-2022 merupakan bank yang sangat sehat, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai komposit tahun 2020 yaitu sebesar 86,67% berada pada range 86% sampai dengan 100%. Pada tahun 2021 nilai komposit mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 90,00% dan pada tahun 2022 nilai komposit tetap seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 90,00%, sehingga tetap berada pada range 86% sampai dengan 100% dengan predikat sangat sehat.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Implikasi secara teoritis dimana dengan melakukan analisis kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) dapat menunjukkan kondisi kesehatan bank tersebut, sehingga sesuai dengan informasi yang dihasilkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat yang akan menyalurkan dananya ke sektor perbankan.

2. Implikasi praktis

Implikasi praktis bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali khususnya dalam penilaian kinerja perusahaan dapat dijadikan masukan dan memberikan gambaran dalam meningkatkan kinerja bank serta dapat digunakan untuk menetapkan strategi bisnis dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada sehingga memberi manfaat dalam pengambilan keputusan.

C. SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini mengenai Analisis Tingkat Kesehatan Bank bahwasanya PT Bank Pembangunan Daerah Bali diharapkan nantinya mampu dalam meningkatkan kinerja perusahaan dari segi *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)*. Hasil dari analisis kesehatan bank yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari tahun 2020-2022 ketiga komponen tersebut masih berada pada predikat sehat. Untuk meminimalisir risiko terhadap NPL, PT Bank Pembangunan Daerah Bali diharapkan lebih selektif dan berhati-hati dalam menilai calon debitur agar mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit. Selanjutnya LDR dapat diminimalisir dengan menstabilkan dan menjaga rasio LDR di posisi ideal serta dengan memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan oleh bank, sehingga bank mampu dalam membayar kewajibannya saat jatuh tempo. Tata kelola perusahaan yang baik dapat diterapkan dengan

menggunakan implementasi GCG atau penerapan GCG, yang diharapkan mampu mengelola sumberdaya perusahaan menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23//DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24//DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15//DPNP Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia
- Cendranata, Y. A. (2015). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Berdasarkan Metode Rgec*.
- Christian, F. J., Tommy, P., Tulung, J., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2015). *ISSN 2303-1174 F.J.Christian., P.Tommy., J. Tulung . Analisis Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank BRI dan Mandiri Periode 2012-2015*. 5(2), 530–540.
- Dewi, M. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013-2017)*. *Niagawan*, 7(3), 67. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i3.11602>
- Gede, L., & Artini, S. (2016). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) pada PT . Bank Danamon Indonesia TBK*. 5(6), 3849–3878.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 : Penyajian Laporan Keuangan*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*.
- Korompis, V., Rotinsulu, T., & Sumarauw, J. (2015). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan metode RGEC (Studi pada Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014)*. *Jurnal EMBA*, 433(4), 2012–2014.
- Kusnanto, A. (2018). *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (Rgec) Method Sebagai Instrumen Pengukur Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonezsia*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 124. <https://doi.org/10.14710/jab.v6i2.16614>
- Mandasari, J. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC pada Bank BUMN Periode 2012-2013*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 363–374.

- Maramis, P. A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 1. <https://doi.org/10.35794/jpek.d.28212.20.3.2020>
- Otoritas Jasa Keuangan. *Surat Edaran No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Otoritas Jasa Keuangan. *Surat Edaran No.13/SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/PJOK.03/2020 *Tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/PJOK.03/2016 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- PT BPD Bali. (2023). *Laporan Publikasi PT BPD Bali*. bpd Bali.co.id. <https://www.bpd Bali.co.id/page/read/33>
- Sugiyono, D. P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*.
- Undang-undang. (1998). *Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*.
- Wiyono, G., Cahya, A. D., Airin, F., & Arvianti, Y. (2022). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital pada PT Bank Permata TBK (Periode Triwulan Tahun 2015-2019)*. 4, 17–26.
- Yessi et al. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEc (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol. 1 No. 1 Januari 2015*.
- Yunita, G. A. P. D., & Wirawati, N. G. P. (2020). Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2102. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p16>